

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan intervensi yang telah dilakukan yaitu Asuhan keperawatan pada pasien hemodialisa dengan intervensi non farmakologi terhadap tingkat ansietas pasien gagal ginjal kronik menggunakan teknik mindfulness spiritual islam di rumah sakit bhayangkara Bengkulu, didapatkan hasil penelitian yaitu :

- a. Pengkajian ansietas menunjukkan bahwa kelima pasien mengalami kecemasan berat yang berhubungan dengan kekhawatiran mengenai kondisi kesehatan mereka, yang kemudian dinilai menggunakan kuesioner SAS/SRAS dan didapatkan skor pre pada pasien yaitu : Ny.Sa:64, Ny.N:63, Ny.Su:66, Ny.M:60, Ny.Sul:61. Gejala kecemasan ini terlihat melalui data subjektif dan objektif, seperti kecemasan berlebihan, gelisah, dan kesulitan tidur.
- b. Hasil analisa menunjukkan bahwa Skor SAS/SRAS yang menunjukkan kecemasan berat pada awal penelitian.
- c. Intervensi keperawatan pada kasus ansietas pada pasien gagal ginjal kronik berdasarkan teknik Mindfulness spiritual Islam yang diterapkan melibatkan tujuh langkah: niat, muraqabah, muhasabah, taubat, rasakan respon qolbiyah, doa, tawakal, dan relaksasi dengan batuk. Setiap sesi dilakukan dengan durasi 15 menit, yang terbukti dapat mengurangi kecemasan pasien.

- d. Implementasi teknik ini melalui tiga sesi intervensi menunjukkan hasil positif, di mana kecemasan pasien menurun secara signifikan, sebagaimana terlihat dalam perubahan skor SAS/SRAS.
- e. Evaluasi setelah tiga sesi mindfulness memperlihatkan penurunan kecemasan yang signifikan, yang menunjukkan bahwa intervensi mindfulness spiritual Islam efektif dalam mengelola kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Adapun skor post nya yaitu : Ny.Sa:40, Ny.N:35, Ny.Su:38, Ny.M:32, Ny.Sul:30.
- f. Pada kasus ansietas pasien gagal ginjal kronik dengan teknik Mindfulness spiritual Islam menunjukkan adanya inovasi dalam penggunaan teknik mindfulness spiritual Islam sebagai pendekatan non-farmakologi untuk mengatasi ansietas. Penerapan mindfulness menunjukkan penurunan kecemasan yang signifikan setelah dilakukan tiga kali sesi, meskipun ada faktor penghambat seperti gangguan tidur pada sebagian pasien.

B. Saran

b. Bagi peneliti

Peneliti disarankan untuk menggunakan desain penelitian eksperimental dengan kelompok kontrol dan sampel yang lebih besar untuk mengevaluasi efektivitas teknik mindfulness spiritual Islam secara lebih objektif. Hal ini akan memberikan bukti yang lebih kuat mengenai pengaruh intervensi terhadap kecemasan pasien gagal ginjal kronik.

c. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit disarankan untuk mengintegrasikan teknik mindfulness spiritual Islam dalam perawatan pasien hemodialisa guna mengurangi kecemasan, dengan memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan untuk penerapan yang efektif.

d. saran bagi Masyarakat/Pasien:

Pasien disarankan untuk aktif mengikuti teknik mindfulness spiritual Islam selama perawatan hemodialisa, karena dapat membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan emosional selama proses pengobatan.

e. Saran bagi peneliti selanjutnya

Memperluas sampel penelitian untuk memperkuat generalisasi hasil